

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi yang terjadi saat sekarang ini merupakan dampak yang sangat berpengaruh terhadap perubahan moral dari setiap individu manusia, hal ini dikarenakan oleh adanya pengaruh lingkungan dan proses pembelajaran yang semakin lama malah membuat semua karakter pendidikan malah makin melorot, pengaruh lainnya yakni dampak perubahan moral siswa.

Dalam perkembangan proses pembelajaran yang ada sekarang pemerintah melakukan berbagai cara dalam menangani hal tersebut yang dimulai dari jenjang sekolah dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi, tentunya semua dimulai pemilihan mata pelajaran yang tepat, dalam hal ini ada beberapa pelajaran yang sangat berpengaruh dalam membelajarkan siswa untuk paham dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter. Dalam meningkatkan sumber daya manusia pemerintah membuat berbagai strategi demi peningkatan mutu pendidikan segala bidang termasuk pola pendidikan di sekolah dasar.

Dalam Sistem pendidikan guru memiliki peran yang sangat strategis dalam pembelajaran. Karena Pada hakikatnya, penyelenggaraan dan keberhasilan proses pendidikan pada semua jenjang dan semua satuan pendidikan ditentukan oleh faktor guru, disamping perlunya unsur-unsur penunjang lainnya. Kualitas kemampuan guru yang rendah akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga formal yang berfungsi membantu khususnya orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka. Sekolah memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada anak didiknya secara lengkap sesuai dengan yang mereka butuhkan. Semua fungsi sekolah tersebut tidak akan efektif apabila komponen dari sistem sekolah tidak berjalan dengan baik, karena kelemahan dari salah satu komponen akan berpengaruh pada komponen yang lain yang pada akhirnya akan berpengaruh juga pada jalannya sistem itu sendiri. Salah satu dari bagian komponen sekolah adalah guru.

Lingkungan sekolah (guru) saat ini memiliki peran yang sangat besar pembentukan karakter anak/siswa. Peran guru tidak sekedar sebagai pengajar semata, pendidik akademis tetapi juga merupakan pendidik karakter, moral dan budaya bagi siswanya. Masyarakat masih berharap para guru dapat menampilkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, dan mematuhi kode etik profesional. Sekolah dan guru harus mendidik karakter, khususnya melalui pengajaran yang dapat mengembangkan rasa hormat dan tanggung jawab.

Dilihat dari perkembangan siswa terhadap lingkungan belajar mereka sangat jelas bahwa pengaruh utama yang paling mendasar untuk perubahan karakter siswa adalah faktor eksternal yang ada di lingkungan sekolah maupun yang ada di lingkungan masyarakat serta keluarga.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti dan mengangkat masalah ini dengan judul “Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas III SD CokroAminoto”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yakni :

1. Pemahaman tentang nilai-nilai karakter siswa pada pelajaran PKn
2. Pengembangan nilai-nilai karakter siswa melalui pelajaran PKn

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “Bagaimana Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Mata Pelajaran PKn di SD CokroAminoto”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mendeskripsikan bagaimana penerapan nilai-nilai karakter dalam pelajaran PKn pada siswa kelas III SD CokroAminoto molinow.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan yang baru kepada pembaca tentang keterampilan yang harus dimiliki setiap orang. Mengingat perlunya penanaman nilai-nilai karakter dalam hal ini mengungkapkan nilai-nilai yang ada dalam materi pembelajaran, mengintegrasikan nilai-nilai karakter menjadi bagian terpadu dari materi pembelajaran, menggunakan perumpamaan dan membuat perbandingan dengan kejadian-kejadian serupa dalam hidup para peserta didik.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Dengan hasil penelitian ini guru diharapkan dapat lebih jeli melakukan pembinaan perkembangan kesadaran dan mental siswa, serta bisa menerapkan dengan baik nilai-nilai karakter kepada siswa.

### b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan kiranya siswa dapat memahami nilai-nilai karakter yang baik setelah mengalami proses pembelajaran sehingga dapat membantu dalam perilaku para siswa di sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan kiranya sekolah lebih aktif dalam mengembangkan proses pembinaan kepada siswa, melalui penanaman nilai-nilai karakter.

### c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan rujukan dalam penelitian lebih lanjut serta sebagai sebuah kesempatan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal meneliti. Selain itu, juga dapat mengembangkan wawasan keilmuan khususnya dalam pengelolaan sekolah terhadap penerapan nilai-nilai karakter.